

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA DISTRO HAVE PRIDE TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

KEVIN SYAH PUTRA

NIM 18030139

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir yang berjudul :

PENERAPAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA DISTRO HAVE PRIDE TEGAL.

Oleh mahasiswa :

Nama : KEVIN SYAH PUTRA

NIM : 18030139

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 16 Juli 2021

Pembimbing I,



Ida Farida, Se, M.Si, CAAT
NIPY. 09.011.063

Pembimbing II,



Hikmaul Maulidah S.Pd, M.Ak, CAAT
NIPY. 02.019.403

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang berjudul :

PENERAPAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DISTRO HAVE PRIDE TEGAL.

Oleh Mahasiswa :

Nama : KEVIN SYAH PUTRA

NIM : 18030139

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 16 Juli 2021

1. Ida Farida, Se, M.Si, CAAT

Ketua Penguji



2. Erni Unggul SE M.Si

Penguji I



3. Krisdiyawati, SE, M.Si, Ak

Penguji II



Mengetahui,
Ketua Progam Studi,



Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DISTRO HAVE PRIDE TEGAL” beserta isinya adalah benar benar karya saya sendiri.

Dalam penelitian Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 16 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



KEVIN SYAH PUTRA

NIM 18030139

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Kevin Syah Putra

NIM : 18030139

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal Hak Bebas Royalti Non Eksusif (*Non Exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) TERHADAP KUALITAS KEUANGAN PADA DISTRO HAVE PRIDE TEGAL.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 16 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



KEVIN SYAH PUTRA

NIM 18030139

HALAMAN MOTTO

“Pegang teguh nilai Kejujuran, Kedisiplinan, Kepercayaan, dan
Tanggung jawab adalah kunci menuju Kesuksesan”

(Djarot Syaiful Hidayat)

“Dia yang pergi untuk mencari ilmu pengetahuan, dianggap sedang
berjuang di jalan Allah sampai dia kembali”

(HR. Tirmidzi)

“Jangan berteman yang hanya mau menemanimu ketika kamu sehat
atau kaya, karena tipe teman seperti itu sungguh berbahaya sekali bagi
kamu dibelakang hari”

(Imam Ghazali)

“Lidah itu sangat kecil dan ringan. Tapi, bisa mengangkat derajat yang
paling tinggi dan bisa menjatuhkanmu ke derajat yang paling rendah”

(Imam Ghazali)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- ✚ Kedua orang tua yaitu Father and Mother tersayang terima kasih atas segala pengorbanan, Do'a, dan kasih sayang yang tiada henti, serta selalu memberi dukungan dan dorongan semangat kepada saya untuk menggapai impian.
- ✚ Kepada My Brother yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat.
- ✚ Bu Ida Farida Se, M.Si dan Bu Hikmatul Maulidah S.Pd, M.Ak, CAAT yang telah banyak memberikan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- ✚ Teman-Teman Angkatan 2021 khususnya Akuntansi kelas reguler "D", terimakasih atas kebersamaan selama 3 tahun ini yang penuh canda tawa yang selalu memberi semangat.
- ✚ Pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- ✚ Almameterku.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Satandar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pada Distro Have Pride Tegal”.

Tugas akhir ini di ajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat kesehatan dan waktu luang sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
2. Bapak Nizar Suhendra,S.E, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak,CA selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
4. Ibu Ida Farida, S.E, M.Si, CAAT selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk sehingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Hikmatul Maulidah S.Pd, M.Ak, CAAT selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbigan dan petunjuk sehingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Saudara Moh Afif Maulana selaku pemilik Distro HavePride Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Distro Have Pride Tegal.

7. Dan karyawan di Distro Have Pride Tegal yang telah membantu selama melaksanakan penelitian.
8. Orang Tua yang selalu memberikan semangat dan Do'a yang terbaik untuk penulis.
9. Teman-teman baik di kampus maupun di rumah yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan di sana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 16 Juli 2021



KEVIN SYAH PUTRA

NIM 18030139

ABSTRAK

Kevin Syah Putra. 2021. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Distro Have Pride Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ida Farida, S.E., M.Si; Pembimbing II: Hikmatul Maulidah S.Pd. M.Ak. CAAT.

Distro *Have Pride* Tegal merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang perdagangan pakaian. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sudah menyiapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap kualitas laporan keuangan Distro *Have Pride* Tegal. Distro *Have Pride* Tegal berdiri sejak tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman pemilik Distro *Have Pride* Tegal tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) masih sangat rendah, dan pencatatan keuangan yang dilakukan masih secara manual dan masih sangat sederhana. Kesimpulan pemilik belum memahami cara mencatat dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), dan belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada Distro *Have Pride* Tegal.

Kata kunci : Ikatan Akuntan Indonesia, SAK EMKM, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Putra, Kevin Syah. 2021. *Application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) on the Quality of Financial Reports at the Have Pride Distro Tegal.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ida Farida, S.E., M.Si; Co-Advisor: Hikmatul Maulidah S.Pd. M.Ak. CAAT.

Distro Have Pride Tegal is a micro small and medium enterprise (UMKM) engaged in the clothing trade. The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has prepared Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities (SAK EMKM). This study was aimed to determine the application of Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities (SAK EMKM) to the quality of the financial statements of the Distro Have Pride Tegal. Distro Have Pride Tegal was established in 2019. This research used a qualitative descriptive method. Sources of data used primary data in the form of observation, interviews, and documentation. The results showed that the understanding of the owners of the Have Pride Tegal distribution about the Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities (SAK EMKM) was still very low, and the financial records carried out were still manual and very simple. The conclusion is that the owner does not understand how to record and compile financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities (SAK EMKM), and there is no professional accounting staff at Distro Have Pride Tegal.

Key Words : Indonesian Institute of Accountants, SAK EMKM, Financial Report

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Kerangka Berfikir.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)12	
2.1.1. Pengertian SAK EMKM	12
2.1.2. Manfaat dan Tujuan SAK EMKM.....	13
2.1.3. Bagian-Bagian pada SAK EMKM.....	14
2.2 Laporan Keuangan	18

2.2.1.	Pengertian Laporan Keuangan	18
2.2.2.	Tujuan Laporan Keuangan	19
2.2.3.	Jenis Laporan Keuangan	24
2.3	Peneliti terdahulu.....	26
BAB III	METODE PENELITIAN.....	30
3.1	Lokasi penelitian	30
3.2	Waktu penelitian	30
3.3	Jenis data penelitian	30
3.4	Sumber data.....	31
3.5	Teknik pengumpulan data	32
3.6	Analisis data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Pencatatan yang dilakukan Distro Have Pride Tegal.....	37
4.1.2	Laporan posisi keuangan.....	43
4.1.3	Laporan Laba Rugi.....	46
4.2	Kendala dalam penyusunan laporan keuangan SAK EMKM pada Distro Have Pride Tegal	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1.	KESIMPULAN	49
5.2.	SARAN	49
	DAFTAR PUSTAKA	51
	LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 kerangka konsep laporan posisi keuangan SAK EMKM.....	16
Tabel 2. 2 Kerangka Konsep Laporan Laba Rugi.....	17
Tabel 4. 1 Kerangka Konsep Laporan Laba Rugi.....	41
Tabel 4. 2 Catatan Pengeluaran Kas Distro Have Pride Tegal	42
Tabel 4. 3 Laporan Posisi Keuangan.....	43
Tabel 4. 4 Laporan Laba Rugi.....	47
Tabel 4. 5 Perbandingan Penyusunan Keuangan Distro Have Pride Tegal dengan Laporan SAK EMKM	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	9
Gambar 4. 1 Proses Pencatatan Keuangan Distro Have Pride Tegal.....	38
Gambar 4. 2 Siklus Akuntansi	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Catatan Pemasukan Kas.....	55
Lampiran 2 Catatan Pengeluaran Kas	56
Lampiran 3 Dokumentasi	57
Lampiran 4 Surat Kesiadaan Dosen Pembimbing 1	58
Lampiran 5 Surat Kesiadaan Dosen Pembimbing 2	59
Lampiran 6 Buku Bimbingan Tugas Akhir.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan entitas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK ETAP) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan dengan menyajikan laporan untuk pihak yang menggunakan laporan keuangan. SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM SAK EMKM (2016)¹.

Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM lebih simpel dan mudah dilakukan oleh pelaku UMKM. Dalam penyusunan laporan keuangan untuk aset dan liabilitas cukup dengan menggunakan biaya historis, (pencatatan dengan menggunakan harga perolehan). Menurut SAK EMKM (2016)¹ terdapat tiga laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang lebih mempermudah UMKM dalam menyediakan laporan keuangan. Untuk itu Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) merancang SAK EMKM pada tahun 2016. Namun, SAK EMKM baru dapat digunakan mulai efektif 1 Januari 2018.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pemberdayaan UMKM menjadi sangat tepat, karena memiliki potensi besar untuk

menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan juga bisa menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat. UMKM memiliki 3485 kelebihan yaitu mampu bertahan dalam kondisi krisis. Menurut Ester Meryana (2012)² di Indonesia, pada tahun 1997 krisis ekonomi dan tahun 2008 krisis global UMKM sudah terbukti bisa bertahan dalam menghadapi goncangan ekonomi dan menjadi penyelamat perekonomian pada saat itu. Dengan adanya UMKM diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam upaya penanganan masalah tersebut. Kontribusi yang diberikan UMKM pada saat krisis ekonomi bisa dinilai untuk penopang pada proses pemulihan perekonomian Indonesia, dilihat dari perkembangan ekonomi Indonesia ataupun dalam meningkatkan kesempatan kerja (Putra and Saskara, 2013)³.

Investasi nasional, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), nilai ekspor nasional, melihat kontribusi UMKM dalam pengambilan tenaga kerja, disinilah dapat dilihat peran UMKM dalam tata perekonomian nasional sudah tidak dapat diragukan lagi. Dalam lima tahun terakhir kontribusi UMKM meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% terhadap produk domestik bruto, informasi ini dilihat dari berita industry pada website Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Tidak hanya itu, sector UMKM juga sudah membantu mempekerjaan tenaga kerja dalam negeri. Tenaga kerja dalam negeri yang dipakai pada sektor UMKM tumbuh dari 96,99% menjadi 97,22 % pada periode lima tahun terakhir.

UMKM memberikan kontribusi tidak hanya pada pasar domestik, tetapi juga pada ekspor, sehingga ada penghasilan devisa bagi negara, sehingga sector ini hadir sebagai pilar yang sangat baik dalam hal tenaga kerja dan pendapatan daerah (Subramanian and Nehru, 2012)⁴. Penelitian Arri Alfitri dan Ngadiman Shohidin (2014)⁵ menunjukkan bahwa banyak UKM belum menerapkan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Alasan UKM belum menerapkan SAK EMKM karena keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman tentang akuntansi, dan kurangnya sumber daya manusia, sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh UKM masih sangat sederhana. Dan masih belum banyak yang meneliti UKM menggunakan SAK EMKM.

SAK EMKM lebih mudah dibanding dengan SAK ETAP karena, terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK. Berbeda dengan SAK ETAP yang terdiri dari lima Komponen yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Untuk UKM, menyusun laporan keuangan dengan lima komponen bagi mereka mungkin terlalu sulit. Oleh karena itu, SAK EMKM diterbitkan untuk memudahkan UKM dalam menyusun laporan keuangan.

Menurut Tasum (2020)⁶ Wirausaha memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Wirausaha dapat membuat masyarakat menjadi mandiri dan memiliki penghasilan sendiri tanpa harus

menggantungkan harapan kepada perusahaan orang lain yang bisa kapan saja diberhentikan dengan alasan tertentu. Wirausaha juga dapat membuka peluang untuk diri sendiri maupun orang lain dan dapat menarik keuntungan dari peluang yang diciptakan tersebut. Karena pada dasarnya setiap usaha didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan ataupun tujuan tertentu, dimana tujuan masing-masing usaha secara umum dapat dikatakan sama, hanya prioritas nya yang berbeda.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara dan sangat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di negara-negara yang jumlah penduduknya padat seperti Indonesia. Selain itu UMKM dapat berguna untuk menciptakan lapangan kerja dan pendapatan yang cukup besar bagi masyarakat Indonesia sehingga dapat mengurangi salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia yaitu pengangguran.

Informasi akuntansi mempunyai salah satu peran penting untuk mencapai keberhasilan suatu usaha, termasuk usaha kecil. Tetapi dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan dalam usahanya. Penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum

melakukan pencatatan terhadap laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, masih ada yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya melakukan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja.

Mendirikan sebuah usaha, tentunya harus mempunyai catatan administrasi. Catatan administrasi ini dapat berupa laporan keuangan. Masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. Rata-rata laporan yang disusun sangat sederhana. Padahal dengan menyusun laporan keuangan, para usahawan bisa mengetahui pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini dilakukan pada Distro Have Pride Tegal yang bergerak dibidang perdagangan distro.

Distro Have Pride Tegal belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangannya, dimana Distro Have Pride Tegal hanya mencatat kas masuk dan keluar yang masih sangat sederhana sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dikarenakan pemilik Distro Have Pride Tegal kurang memahami tentang SAK EMKM.

Laporan keuangan tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan pemasukan dan pengeluaran keuangan saja, tetapi laporan keuangan juga bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama tahun berjalan dan sebagai bahan evaluasi perusahaan jika mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil an Menengah (SAK EMKM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Distro Have Pride Tegal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu, Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap kualitas laporan keuangan Distro Have Pride Tegal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap kualitas laporan keuangan Distro HavePride Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan manfaat kepada peneliti tentang penerapan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan di Distro.

2. Bagi Distro Have Pride Tegal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Distro Have Pride Tegal sebagai bahan masukan mengenai tentang penerapan SAK EMKM untuk penyusunan laporan keuangan.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bacaan di perpustakaan Politeknik Harapan Bersama.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini batasan masalah bertujuan agar pembahasan penulisan ini lebih fokus pada pokok pembahasan. Dalam penelitian ini hanya akan membahas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap kualitas laporan keuangan pada Distro Have Pride Tegal.

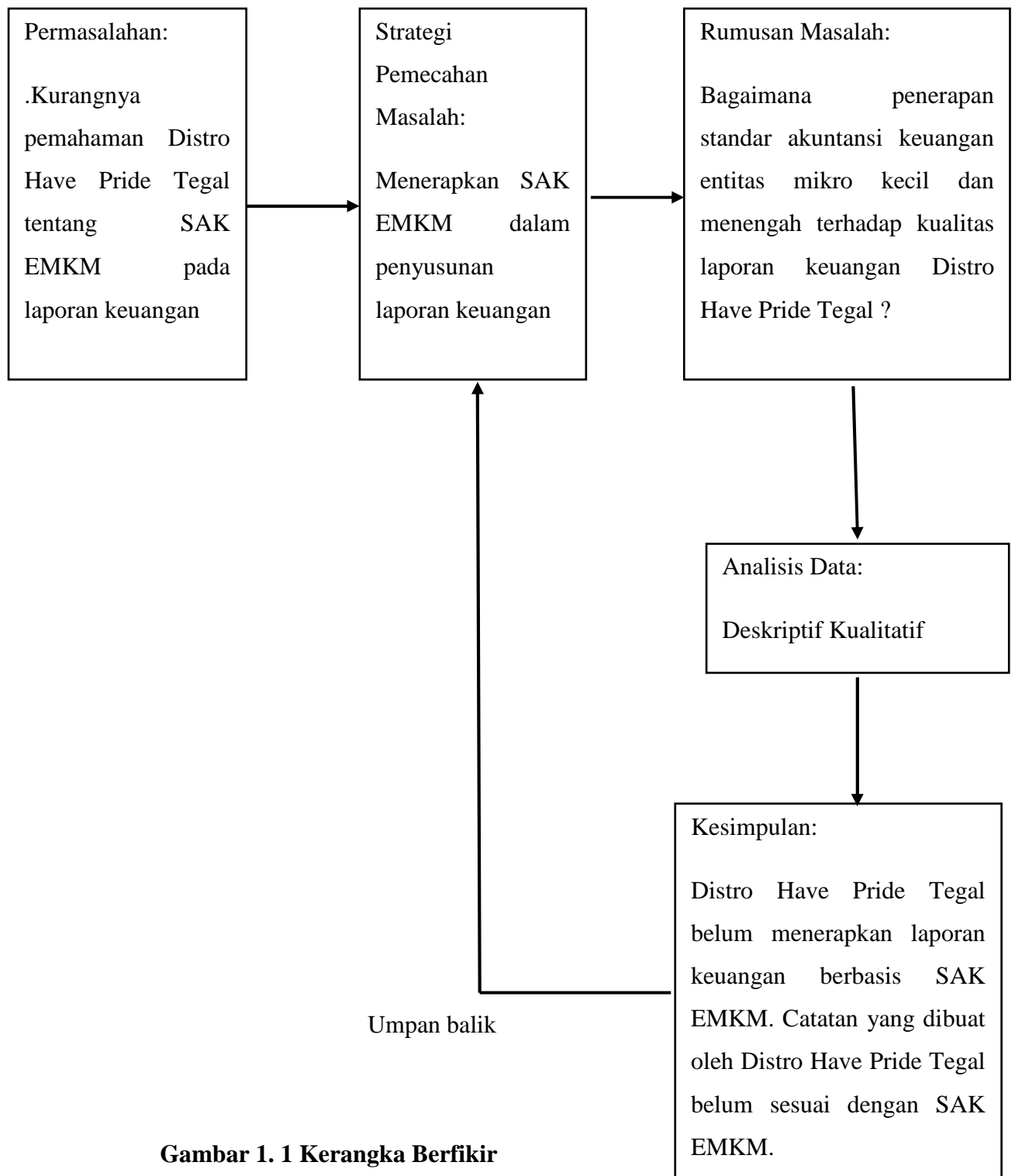
1.6 Kerangka Berfikir

Permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana. Untuk merealisasikan analisis tersebut dibutuhkan strategi pemecahan masalah, strategi dari permasalahan tersebut dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan Distro Have Pride Tegal menggunakan SAK EMKM. Untuk memecahkan sebuah permasalahan dibutuhkan perumusan masalah, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya perumusan masalah dalam

penelitian ini adalah bagaimana pencatatan yang dilakukan Distro Have Pride Tegal dan bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah terhadap kualitas laporan keuangan Distro Have Pride Tegal.

Dengan adanya perumusan masalah tersebut maka bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjabarkan pencatatan laporan keuangan Distro Have Pride Tegal adalah analisis deskriptif kualitatif sehingga diketahui pelaporan keuangan Distro Have Pride Tegal sudah sesuai dengan SAK EMKM atau tidak.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan dengan penyederhana menggunakan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagaimana awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awalan ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang laporan keuangan, standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, kualitas laporan keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

2.1.1. Pengertian SAK EMKM

ED SAK EMKM (2016)¹ Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat dengan SAK EMKM dan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016 yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur pula dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. SAK EMKM ini sendiri telah efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018.

Menurut Mulyadi (2014)⁷ akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2008)⁸ ada dua macam metode pencatatan persediaan. Metode persediaan perpetual, setiap perpetual persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Metode persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan

perpetual berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan.

Syakur (2015)⁹ menyatakan bahwa penilaian persediaan barang dagangan akhir merupakan suatu aktivitas akuntansi yang dimaksudkan untuk menentukan nilai persediaan barang dagang akhir yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan.

Menurut Sambuaga (2013)¹⁰ menyatakan bahwa biaya-biaya yang harus dimasukkan dalam persediaan terdiri dari seluruh pengeluaran, baik yang langsung maupun tidak langsung. Berikut biaya-biaya yang harus dimasukkan dalam persediaan :

1. Biaya Produk
2. Biaya Periode
3. Biaya Bunga
4. Biaya Manufaktur

2.1.2. Manfaat dan Tujuan SAK EMKM

Menurut Handayani, R. A. (2018)¹¹ SAK EMKM dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan satandar yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki prinsip *going concern* yakni menginginkan usahanya terus berkembang. Untuk mengembangkan usaha perlu banyak upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya itu adalah perlunya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam akuntansi wujud pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan

menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan, misalnya: Untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang dapat memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga, dan sebagainya.

SAK EMKM (2016)¹ Standar EMKM ini disusun cukup sederhana sehingga tindakan menyulitkan bagi penggunanya yang merupakan perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah. Sebagaimana kepanjangan yang telah diuraikan di atas merupakan unit kegiatan yang melakukan aktifitas tetapi sahamnya tidak dimiliki oleh masyarakat atau dengan kata lain unit usaha yang dimiliki oleh orang perorang atau sekelompok orang, dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas. Jenis kegiatan seperti ini di Indonesia menempati angka sekitar 80%. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus dari semua pihak yang berkepentingan dalam hal penyajian laporan keuangan.

2.1.3. Bagian-Bagian pada SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (2016)¹, komponen laporan keuangan untuk entitas, mikro, kecil, dan menengah terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

1) Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut:

- a. Kas dan setoran kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Hutang
- f. Ekuitas

Tabel 2. 1 kerangka konsep laporan posisi keuangan SAK EMKM

Aset		
Aset Lancar		catatan 20X8
20X7		
• Kas dan setara kas		xxxx
Xxxx		
• Kas		xxxx
Xxxx		
• Giro		xxxx
Xxxx		
• Deposito		xxxx
Xxxx		
Jumlah Kas dan Setara Kas		xxxx
Xxxx		
Aset Tetap		
• Akumulasi Penyusunan Aset Tetap		<u>xxxx</u>
<u>Xxxx</u>		
Jumlah Aset		xxxx
xxxx		

Sumber: SAK EMKM,2016

Tabel diatas menjelaskan bahwa, laporan posisi keuangan terdiri dari akun-akun yang disebutkan diatas sesuai dengan SAK EMKM. Dalam SAK EMKM (2016)¹ aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitaas. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitas.

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis menghasilkan keuntungan pada suatu periode waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban usaha

Tabel 2. 2 Kerangka Konsep Laporan Laba Rugi

Entitas			
Laporan laba rugi			
Untuk tahun berakhir 31 Desember 20x8			
Pendapatan	catatan	tahun	tahun
• Pendapatan		XXXX	XXXX
• Pendapatan lain-lain		XXXX	XXXX
Jumlah pendapatan		XXXX	XXXX
Beban			
• Beban Usaha		XXXX	XXXX
• Beban Lain-lain		XXXX	XXXX
Jumlah Beban		XXXX	XXXX
Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		XXXX	XXXX
• Beban Pajak Penghasilan		<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Laba Rugi Setelah Pajak Penghasilan		XXXX	XXXX

Sumber: SAK EMKM,2016

Tabel diatas menjelaskan bahwa, dalam laporan laba rugi terdiri dari akun pendapatan dan beban. Dalam SAK EMKM (2016)¹ pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas

entitas yang normal, yang dikenal dengan berbagai sebutan, misalnya: penjualan, imbalan, bunga, devisen, royalti, dan sewa. Beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan.

3) Catatan atas Laporan keuangan mencakup sebagai berikut:

a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.

b. Ikhtisar kebijakan akuntansi

Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Aspek penting dalam sebuah keuangan perusahaan adalah adanya laporan keuangan, yang mendokumentasikan data segala arus transaksi keuangan perusahaan. Laporan keuangan sebagai data dan informasi keuangan perusahaan memiliki manfaat tidak hanya bagi pemilik perusahaan, tetapi juga untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan seperti investor, pemilik saham maupun publik perusahaan. Menurut Rudianto (2012)¹² Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode

akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut. Pada pengertian tersebut ditekankan laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dalam periode tertentu.

Menurut Samryn (2014)¹³ secara umum laporan keuangan itu meliputi ikhtisar-ikhtisar yang dapat menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas serta perubahan ekuitas dari sebuah organisasi dalam suatu periode waktu tertentu. Pada pengertian tersebut maka laporan keuangan meliputi posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas serta perubahan ekuitas dari perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan dalam perusahaan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya. Berbagai definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan yang meliputi posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas serta perubahan ekuitas, dalam suatu periode waktu tertentu.

2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan diterapkannya SAK EMKM dalam laporan keuangan UMKM adalah memberikan kemudahan (IAI 2018)¹⁴. Adapun karakteristik dari laporan keuangan UMKM yang diatur dalam SAK EMKM adalah minimal terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- A. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- B. Liabilitas adalah kewajiban kni entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitaas yang mengandung manfaat ekonomik.
- C. Ekuitas adalah hak residul atas aset entitas setelah dikurangi seluruhnya liabilitasnya.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Aset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

2. Laporan laba rugi selama periode

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- a) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- b) Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanaman modal.

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM.
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga

bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM (2016)¹ adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tujuan laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
- 2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba masa depan.

- 4) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 5) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.
- 6) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan menyajikan akun-akun aktiva, pasiva, dan ekuitas. Selain laporan posisi keuangan, adapula laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis menghasilkan keuntungan pada suatu periode waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun. Kemudian ada catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi tambahan dan rincian yang disajikan berdasarkan jenis kegiatan usaha yang dijalankan oleh entitas (SAK EMKM, 2016)¹.

Berdasarkan tujuan laporan keuangan diatas dari berbagai sumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Informasi posisi keuangan yang dihasilkan dari kinerja perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.
- 2) Informasi keuangan dapat memudahkan pemakai laporan keuangan dalam melihat tentang keuangan.
- 3) Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan di masa yang akan datang sehingga menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.

2.2.3. Jenis Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2016)¹ laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada setiap akhir periode pelaporan. Pos-pos yang mencakup laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun dalam penyajiannya. Meskipun demikian, penyajian pos-pos aset entitas dapat mengurutkan

berdasarkan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

2) Laporan laba rugi selama periode

Laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporannya. Menurut SAK EMKM (2016)¹ laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Pos-pos yang mencakup laporan laba rugi entitas yaitu pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

3) Catatan atas laporan keuangan

Menurut SAK EMKM (2016)¹ catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

2.3 Peneliti terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “	PERMASALAHAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Tasum SE, M.Si (2020) “ANALISA PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA LAPORAN KEUANGAN <i>SKATERS SHOP DISTRO</i> ”	<p>Bagaimana penerapan laporan keuangan pada skaters shop distro?</p> <p>Apakah penerapan laporan keuangan pada skaters distro sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)?</p>	Menerapkan sistem laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM	Deskriptif Kualitatif	<p>Berdasarkan pembahasan maka penulis simpulkan bahwa, pemahaman pemilik skaters shop distro tentang standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) masih sngat rendah.</p> <p>Kendala-kendala yang dihadapi oleh skater shop distro dalam menerapkan SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada skaters shop</p>
2	Lisa Fitriani Rahman & Shinta Ayundha (2020) “PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI KOTA PADANG”	Bagaimana pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap peetumbuhan UMKM di Kecamatan Padang Barat	Untuk mengetahui pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Padang Barat	Kualitatif	Penerpan SAK EMKM telah dilakukan dengan baik oleh usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Padang Barat, meskipun dengan melakukan pencatatn dengan cara yang sederhana.

3	<p>Rizki Asrinda Handayani (2018) “ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KAB. LUWU UTARA (STUDI KASUS UMKM FARHAN CAKE’S)</p>	<p>Bagaimana praktik penggunaan laporan keuangan yang dilakukan pada UMKM farhan cake’s? Fakto-faktor apa yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Farhan cake’s?</p>	<p>Untuk mengetahui praktek pengguna Laporan Keuangan yang dilakukan UMKM Farhan cake’s. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh pemilik usaha Farhan Cake’s masih sangat sederhana dan proses pencatatan yang dilakukan masih dengan cara manual. Dan jauh bedanya dari laporan keuangan yang di terapkan pada SAK EMKM dikarenakan tidak melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan dalam laporan keuangan yang dibuatnya.</p>
4	<p>Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017) “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)</p>	<p>Membahas mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM</p>	<p>Untuk merancang sytem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah pemeilik usaha dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Bahwa laporan keuangan UMKM Bintang Malam yang disusun peneliti berdasarkan SAK EMKM menyajikan posisi keuangan yang disajikan dalam neraca per 30 april 2017 menunjukkan total asset perusahaan sebesar Rp 869,585,400 jumlah liabilitas sebesar Rp 108,987,500 dan modal sebesar Rp 760,592,900 laba</p>

					bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan pada bulan april 2017 sebesar Rp 75,815,000.
5	Achmad Nursalim & Maslichah & Junaidi (2019) "PENGARUH AKUNTANSI BERBASIS SAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN"	Bagaiman pengaruh akuntansi berbasis SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Pasuruan?	Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh akuntansi berbasis SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Pasuruan	Kualitatif	Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama), dapat diketahui bahwa akuntansi berbasis SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial variabel Akuntansi berbasis SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
6	Nurlaila (2018) "PENERAPAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA SUKMA CIPTO CERAMIC DINOYO-MALANG"	Bagaimana pemahaman Sukma Cipta Ceramic tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah? Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan di Sukma Cipta Ceramic?	Penerapan SAK EMKM di Sukma Cipta Ceramic. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan di Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang sebelum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro Kecil dan	Deskriptif Kualitatif	Pemahaman pemilik Sukma Cipta Ceramic tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah masih rendah.

			Menengah (SAK EMK).		
7	Putu Febryana utami Paramitha & Gede Adi Yuniarta & Nyoman Trisna Herawaati (2017) “PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA PEMBUATAN TAS KAIN BALI DI BANJAR DAUH UMA BITERA, KABUPATEN GIANYAR, BALI)	Kendala apa saja yang dihadapi pengrajin tas di Banjar Dauh Uma dalam menyusun laporan keuangan? Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada pengrajin tas di Banjar Dauh Uma, Kabupaten Gianyar?	Menerapkan sistem laporan keuangan berbasis SAK EMKM	Deskriptif Kualitatif	Kurangnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM Keterbatasan Waktu. Waktu merupakan salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dan diperhatikan dalam menyelesaikan pekerjaan, untuk mengukur tingkat efisiensi dari suatu pelaksanaan kegiatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Distro Have Pride Tegal merupakan salah satu jenis usaha UMKM di bidang toko pakaian yang dirintis sejak tahun 2019 yang berlokasi di Jl. Kopol Suprpto Gg. Srikandi, Debong Lor Tegal.

3.2 Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan , terhitung dari tanggal 1 april 2021 sampai dengan 31 mei 2021.

3.3 Jenis data penelitian

Jenis data penelitian dibagi 2 yaitu:

a) Data Kuantitatif

Adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (numerik). Data kuantitatif berupa laporan keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan). Tetapi penulis tidak menggunakan data kuantitatif dalam penelitian Tugas Akhir ini.

b) Data Kualitatif

Menurut Moeloeng (2015)¹⁵ menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2010)¹⁶ menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Data Kualitatif yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (non-numerik). Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data misalnya wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data kualitatif dibutuhkan berupa profil perusahaan dan uraian singkat mengenai siklus akuntansi di Distro Have Pride Tegal.

3.4 Sumber data

Data primer dan data sekunder menurut Umar Husein (2008)¹⁷ adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian, data primer disebut juga data asli atau data baru, dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari Distro Have Pride Tegal dalam bentuk laporan keuangan dan

jurnal transaksi. Data-data primer didapat peneliti melalui dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui media perantara (telah diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data ini pada umumnya berupa data statistik, ataupun keterangan-keterangan dan publikasi lainnya serta bahan-bahan yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diteliti.

3.5 Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap awal sebelum peneliti memutuskan untuk mewawancarai seorang atau informan, lalu melakukan observasi. Dengan adanya observasi membuat peneliti lebih mengetahui proyek, kondisi dan bagaimana terjadinya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan Distro Have Pride Tegal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik yang digunakan dalam peneliti ini, hal ini peneliti dianggap sebagai keadaan dimana informasi diperoleh dengan melanjutkan teknik pengamatan yaitu wawancara atau dengan menanyai informan. Dalam hal ini adalah wawancara dengan pemilik Distro Have Pride Tegal guna menghasilkan informasi yang mampu menjawab permasalahan di dalam penelitian.

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai laporan keuangan yang dijalankan perusahaan selama ini maupun menyangkut transaksi-transaksi yang terjadi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk meyakinkan validitas data yang dibutuhkan. Serta pertanyaan mengenai pengetahuan UMKM tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian yang tidak terlepas dari teknik yang dijalankan di dalam penelitian ini seperti observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Terkait bukti-bukti transaksi aktifitas perusahaan, baik berupa penjualan, penggajian, daftar aset, persediaan maupun biaya-biaya yang

dikeluarkan untuk kepentingan bisnis dan laporan keuangan yang selama ini dilakukan oleh perusahaan. Dokumen yang telah diperoleh kemudian di analisis dan di evaluasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Dokumentasi sendiri berperan sebagai penguat informasi dari hasil wawancara ataupun pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung dari awal hingga akhir penelitian. Informasi yang peneliti peroleh dari dokumentasi merupakan penggambaran dari apa yang peneliti amati, telusuri, dan di dapatkan dari Distro Have Pride Tegal.

3.6 Analisis data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Bodgan dan Biklen dalam Sugiyono (2016)¹⁸ analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan di Distro Have Pride Tegal. Data yang diperoleh dari peneliti dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap-tahapan analisis data kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya menurut Sugiyono (2016)¹⁸. Data yang telah terkumpul akan direduksi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pada tahap ini data dari wawancara dan observasi akan penelitian olah agar lebih sederhana dan juga untuk memastikan bahwa data sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian. Sedangkan data yang dibutuhkan akan peneliti sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data dokumentasi akan digunakan untuk pembuktian penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data yang telah di reduksi akan penelitian deskripsikan secara objektif.

Data wawancara terkait penerapan Standar Akuntansi Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) akan penelitian jabarkan secara sistematis dan rinci. Peneliti akan menjelaskan tentang penerpana SAK EMKM pada Distro Have

Pride Tegal. Kemudian peneliti akan menyajikan data secara naratif dari pengelola data dan informasi terkait pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Data yang telah disajikan akan digunakan sebagai penilaian terhadap pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan yang didapatkan dari perpaduan penyajian data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini akan berusaha menjawab masalah tentang pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan penerapan SAK EMKM. Selain itu keberhasilan penerapan dapat diketahui juga pada tahap ini..

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pencatatan yang dilakukan Distro Have Pride Tegal

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.

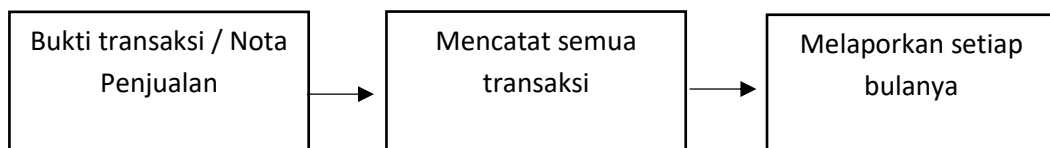
Pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan oleh Distro Have Pride Tegal masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti penjualan barang dan mengetahui pengeluaran kas seperti pembelian barang, pembayaran listrik dan membayar gaji karyawan. Meskipun sudah dilakukan pencatatan, tetapi belum sesuai dengan sistem akuntansi yang ada. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik dan karyawannya.

Distro Have Pride Tegal berdiri pada tahun 2019 menjalankan usahanya dengan mengumpulkan modal sendiri. Dalam kegiatan transaksi keuangan yang terjadi pada Distro Have Pride Tegal dikerjakan sesuai yang disarankan oleh pemilik distro,

pencatatan yang dibuat oleh Distro Have Pride Tegal terdiri dari penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan dan pembelian saja. Pencatatan yang dilakukan oleh Distro Have Pride Tegal masih belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK EMKM.

SAK EMKM terdiri dari tiga komponen yaitu laporan keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal sehingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Dalam kesehariannya proses pencatatan yang dilakukan Distro Have Pride Tegal adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari transaksi pemasukan dan pengeluaran kas.
2. Setiap transaksi keuangan yang terjadi, karyawan mencatatnya dalam buku catatan pemasukan dan pengeluaran kas.
3. Setelah mencatat, karyawan melaporkan pemasukan dan pengeluaran kas.



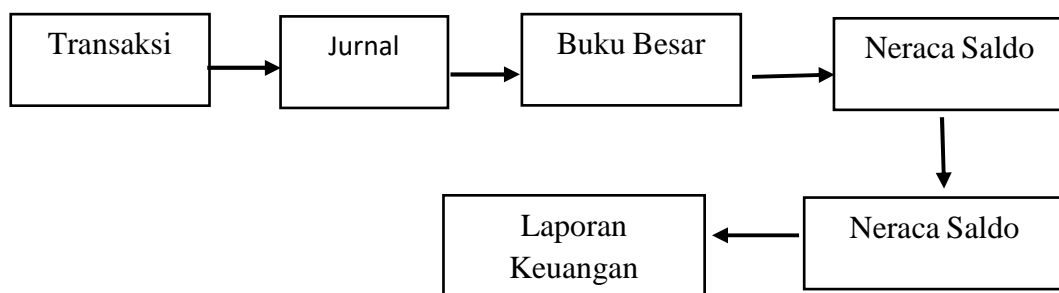
Gambar 4. 1 Proses Pencatatan Keuangan Distro Have Pride Tegal

Gambar diatas menjelaskan bahwa proses penyusunan pencatatan pembukuan yang ada di Distro Have Pride Tegal. Pemilik Distro mengetahui bahwa

pembukuan sangatlah penting untuk mengetahui seberapa detail keuntungan yang diperoleh distro.

Berdasarkan hasil penelitian, laporan pembukuan di Distro Have Pride Tegal terdiri dari pemasukan dan pengeluaran kas. Dalam SAK EMKM ada beberapa ketentuan yang dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan Distro Have Pride Tegal. Belum adanya pemisahan antara asset tidak lancar, kewajiban jangka panjang, dan kewajiban jangka pendek dalam laporan posisi keuangan.

Laporan pembukuan Distro Have Pride Tegal belum adanya pemisahan antara pendapatan dan beban dalam pembukuannya. Sedangkan dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa ada tiga komponen yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan posisi keuangan adanya pemisahan antara asset lancar dan asset tetap, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan dalam laporan laba rugi adanya pemisahan pendapatan, beban dan pajak penghasilan. Terkait dengan siklus pencatatan yang sesuai dengan akuntansi adalah mulai dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo sebelum disesuaikan, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, dan yang terakhir adalah laporan keuangan.



Gambar 4. 2 Siklus Akuntansi

Hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap Distro Have Pride Tegal membuat catatan dan pembukuan. Namun, pemilik mengaku bahwa dalam pembuatan catatan keuangan atau pembukuan hanya berdasarkan pemahaman pemilik Distro Have Pride Tegal. Pencatatan dan penyusunan keuangan masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dipahami oleh pemilik Distro Have Pride Tegal itu sendiri. Pencatatan keuangan seharusnya dapat memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga pencatatan harus memiliki karakteristik mudah dipahami, relevan, dan akurat.

Pencatatan yang dilakukan oleh Distro Have Pride Tegal juga tidak menunjukkan hasil yang akurat, karena Distro Have Pride tidak melakukan pencatatan secara rutin dan keuangannya masih bercampur dengan keuangan pribadi. Pemilik belum memiliki tenaga kerja untuk administrasi keuangan karena masih ada yang belum pemilik pahami dengan akuntansi.

Tabel 4. 1 Kerangka Konsep Laporan Laba Rugi

Catatan pemasukan kas (April) 2021

April		Total Penjualan
Tgl	Hari	
1	Kamis	Rp 1.300.000
2	Jumat	Rp 1.400.000
3	Sabtu	Rp 2.200.000
4	Minggu	Rp 1.900.000
5	Senin	Rp 1.200.000
6	Selasa	Rp 950.000
7	Rabu	Rp 1.150.000
8	Kamis	Rp 840.000
9	Jumat	Rp 785.000
10	Sabtu	Rp 1.455.000
11	Minggu	Rp 1.780.000
12	Senin	Rp 1.355.000
13	Selasa	Rp 1.750.000
14	Rabu	Rp 1.950.000
15	Kamis	Rp 1.680.000
16	Jumat	Rp 2.850.000
17	Sabtu	Rp 1.750.000
18	Minggu	Rp 1.100.000
19	Senin	Rp 1.450.000
20	Selasa	Rp 1.780.000
21	Rabu	Rp 1.040.000
22	Kamis	Rp 1.480.000
23	Jumat	Rp 1.980.000
24	Sabtu	Rp 1.340.000
25	Minggu	Rp 3.680.000
26	Senin	Rp 2.760.000
27	Selasa	Rp 2.890.000
28	Rabu	Rp 4.230.000
29	Kamis	Rp 5.780.000
30	Jumat	Rp 6.800.000
JUMLAH		Rp 62.605.000

Tabel 4. 2 Catatan Pengeluaran Kas Distro Have Pride Tegal

Catatan pengeluaran kas (April) 2021

April		Keterangan	Unit	Jumlah Pengeluaran
Tgl	Hari			
1	Kamis	Sweter Hodie Ori	25	Rp 2.500.000
		Kaos Polos 30 S	65	Rp 2.500.000
		Kaos BM Ori Pendek	24	Rp 2.500.000
		Kaos Kachios Pendek	36	Rp 2.500.000
		Kaos ori NVRD	24	Rp 2.500.000
		Crewneck	30	Rp 2.500.000
		Celana Chinos FFDNM	36	Rp 2.500.000
3	Sabtu	Kemeja Polos Pendek	21	Rp 945.000
		Kemeja Polos Panjang	30	Rp 1.650.000
7	Rabu	Celana Chinos Pendek Ori	24	Rp 1.800.000
		Celana Chinos RIB PNJNG Ori	12	Rp 1.020.000
		Celana Chinos Pendek Ori	24	Rp 2.040.000
9	Jumat	Sweater Hodie Ori	25	Rp 2.500.000
		Kaos Bm ori Pendek	24	Rp 2.500.000
		Kaos Polos 30 S	24	Rp 720.000
15	Kamis	Celana Chinos Deus PNJG	60	Rp 4.200.000
19	Senin	Kemeja Surfing 40 S	36	Rp 1.260.000
		Kemeja HEM Pendek	48	Rp 2.160.000
23	Jumat	Celana Cargo PNJNG	24	Rp 2.280.000
		Celana RIB PNJNG	60	Rp 4.500.000
24	Sabtu	Jaket Parasit	23	Rp 2.645.000
		Jaket Levis Polos	20	Rp 2.100.000
		Ziper Ori	9	Rp 990.000
25	Minggu	Celana Cargo Pendek	24	Rp 1.680.000
		Celana RIB Pendek	24	Rp 1.320.000
		Celana Chinos Pendek	36	Rp 1.980.000
		Celana Bahan Panjang	12	Rp 1.020.000
28	Rabu	Gaji Karyawan		Rp 1.500.000
		Bayar Listrik		Rp 180.000
JUMLAH				Rp 58.490.000

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam SAK EMKM, laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan laporan laba ruginya terdiri dari pendapatan, beban usaha, pajak penghasilan, dan laba rugi kotor dan laba rugi bersih setelah pajak.

4.1.2 Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun seperti kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas berdasarkan jatuh tempo.

Distro Have Priide Tegal dalam menyusun pembukuan belum menyusun laporan posisi keuangan karena pemilik masih bingung tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Pemilik hanya membuat catatan atau pembukuan keuangan hanya yang bisa dipahami oleh pemilik. Distro Have Pride Tegal tidak memperhitungkan aktiva dan pasiva secara lebih jelas dan akurat. Pemilik juga tidak memperhitungkan harta

kekayaan yang dimiliki pemilik dan tidak memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perhitungan yang dilakukan Distro Have Pride Tegal lebih sederhana dan tidak disusun secara jelas, sehingga dengan begitu dapat diketahui bahwa Distro Have Pride Tegal belum menerapkan sistem SAK EMKM.

Tabel 4. 3 Laporan Posisi Keuangan

ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Setara kas	Rp. 4.115.000
Piutang usaha	Rp.-
Persediaan	Rp. 7.250.000
Perlengkapan	Rp.-
TOTAL ASET LANCAR	Rp. 11.365.000
ASET TETAP	
Peralatan	Rp.-
Akumulasi penyusutan peralatan	RP.-
TOTAL ASET TETAP	
TOTAL ASET	Rp. 11.365.000
LIABILITAS	
Hutang Usaha	Rp.-
Huatang Bank	Rp.-
TOTAL LIABILITAS	Rp.-
EKUITAS	
Modal	Rp. 6.000.000
Laba Tahun Berjalan	<u>Rp. 4.115.000</u>
TOTAL EKUITAS	<u>Rp. 10.115.000</u>
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp. 11.365.000

4.1.3 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukan semua panggilan dan belum yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Distro Have Pride Tegal tidak menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh Distro Have Pride Tegal diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan beban pokok usaha. Perhitungan yang digunakan oleh Distro Have Pride Tegal menunjukkan hasil yang belum akurat, karena tidak melibatkan biaya-biaya atau beban-beban dan harga yang digunakan sebagai dasar mengacu pada harga pasar umum.

Tabel 4. 4 Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI	
Untuk Tahun Yang Berkahir 2021	
(Dalam Rupiah)	
PENDAPATAN	
Pendapatan usaha	Rp. 62.605.000
Pendapatan lain-lain	Rp.-
JUMLAH PENDAPATAN	Rp. 62.605.000
BEBAN	
Beban gaji karyawan	Rp. 1.800.000
Beban listrik	Rp. 180.000
JUMLAH BEBAN	Rp. 1.980.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp. 64.585.000
Beban Pajak Penghasilan	Rp.-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp. 64.585.000

4.2 Kendala dalam penyusunan laporan keuangan SAK EMKM pada Distro Have Pride Tegal

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM akan tetapi pemilik belum mengetahui tentang adanya SAK EMKM yang dapat membantu UMKM untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan, dan pemilik juga mengatakan dalam wawancara “saya tidak tahu sama sekali tentang SAK EMKM, jadi saya tidak

menerapkan itu”. Selain itu pemilik usaha hingga saat ini belum melakukan penyusunan laporan keuangan apa lagi menerapkan SAK EMKM.

Tabel 4. 5 Perbandingan Penyusunan Keuangan Distro Have Pride Tegal dengan Laporan SAK EMKM

SAK EMKM	Distro Have Pride Tegal	Kesimpulan
Laporan keuangan terdiri dari, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Catatan Atas laporan Keuangan.	Belum memiliki Lapoan keuangan.	Distro Have Pride Tegal belum menyusun laporan keuangan.
1) Laporan Posisi keuangan berisi, kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, hutang usah, hutang bank dan ekuitas.	1) Laporan posisi Keungan berupa Pemasukan Kas, Pengeluaran Kas, Penjualan dan Pembelian Barang	1) Belum sesuai dengan SAK EMKM.
2) Laporan Laba Rugi Berisi, pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.	2) Laba Rugi di hitung hanya melalui Pemasukan Kas dan Pengeluaran Kas.	2) Belum sesuai dengan SAK EMKM.
3) Catatan Atas Laporan Keuangan berisi, Gambaran Umum Perusahaan, Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting.	3) Distro Have Pride Tegal belum menerapkan Catatan Atas Laporan Keuangan.	3) Belum sesuai dengan SAK EMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pemahaman pemilik Distro Have Pride Tegal tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) masih sangat rendah. Pencatatan dan Penyusunan laporan keuangan Distro Have Pride Tegal berupa pemasukan dan pengeluaran kas saja. Kendala yang di hadapi Distro Have Pride Tegal dalam menerapkan SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada Distro Have Pride Tegal. Pemilik menyadari pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, hanya saja pemilik belum memahami cara mencatat dan menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran bagi Distro Have Pride Tegal sebagai berikut:

1. Distro Have Pride Tegal hendaknya melakukan pencatatan, pembukuan, dan membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. Distro Have Pride Tegal sebaiknya mempekerjakan minimal satu karyawan yang mempunyai keahlian dibidang akuntansi secara profesional atau sebaiknya mengikuti pelatihan tentang penerapan SAK EMKM agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyajikan laporan keuangan.
3. Distro Have Pride Tegal dalam melakukan pencatatan sebaiknya juga mencatat dan membuat laporan pembukuannya menggunakan komputer karena hasilnya lebih akurat dan dapat dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, Jakarta
- [2] Meryana, Ester. 2012. "Tiga Hal yang Buat UMKM Tahan Krisis." Kompas, 28 Maret. Diakses pada 17 April 2018. <https://ekonomi.kompas.com/read/2012/03/28/11093274/Tiga.Hal.yang.Buat.UMKM.Tahan.Krisis>
- [3] Putra, I Gusti Agung Alit Semara Putra dan I A. Nyoman Saskara. 2013. Efektivitas Dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar. Denpasar: Ejournal EP Unud. Vol 2 (10)
- [4] Subramanian, G. V., & Nehru, S. 2012. Implementation of credit rating for (Small & Medium Enterprises) -How is beneficial to Indian SMEs? *International Journal of Scientific and Research Publications*, 2(4), 1-7. www.ijssrp.org. Diakses 19 April 2019.
- [5] Alfitri, Arri., Ngadiman, dan Sohidin. 2014. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten". *Jupe UNS*, Volume 12 No. 2. Hal 135-147 Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- [6] Tasum SE., M.Si, T. (2020). Analisa Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Laporan Keuangan Skaters Shop Distro. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(2), 82–99. <https://doi.org/10.35137/jabk.v7i2.380>
- [7] Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [8] Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [9] Syakur, A,S (2015). *Intermediate Accounting*. Persediaan. Jakarta: Penerbit Buku Pembuka Cakrawala.
- [10] Sambuaga, S, Reinhard. (2013). Evaluasi Akuntansi Persediaan pada PT. Sukses Era Niaga Manado. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, Manado*.
- [11] Handayani, R. A. (2018). *Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake'S)*.
- [12] Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan. Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- [13] Samryn, L.M. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Persada Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Cetakan ke 19.
- [14] Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, IAI: Jakarta

- [15] Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit Remaja Rosda Karya, Bandung
- [16] Sugiyono. 2010, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung
- [17] Husein, Umar. 2008. Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan, Penerbit Santusta, Yogyakarta
- [18] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan Pemasukan Kas

Catatan pemasukan kas (April) 2021

April		Total Penjualan	
Tgl	Hari		
1	Kamis	Rp	1.300.000
2	Jumat	Rp	1.400.000
3	Sabtu	Rp	2.200.000
4	Minggu	Rp	1.900.000
5	Senin	Rp	1.200.000
6	Selasa	Rp	950.000
7	Rabu	Rp	1.150.000
8	Kamis	Rp	840.000
9	Jumat	Rp	785.000
10	Sabtu	Rp	1.455.000
11	Minggu	Rp	1.780.000
12	Senin	Rp	1.355.000
13	Selasa	Rp	1.750.000
14	Rabu	Rp	1.950.000
15	Kamis	Rp	1.680.000
16	Jumat	Rp	2.850.000
17	Sabtu	Rp	1.750.000
18	Minggu	Rp	1.100.000
19	Senin	Rp	1.450.000
20	Selasa	Rp	1.780.000
21	Rabu	Rp	1.040.000
22	Kamis	Rp	1.480.000
23	Jumat	Rp	1.980.000
24	Sabtu	Rp	1.340.000
25	Minggu	Rp	3.680.000
26	Senin	Rp	2.760.000
27	Selasa	Rp	2.890.000
28	Rabu	Rp	4.230.000
29	Kamis	Rp	5.780.000
30	Jumat	Rp	6.800.000
JUMLAH		Rp	62.605.000

Lampiran 2 Catatan Pengeluaran Kas

Catatan pengeluaran kas (April) 2021

April		Keterangan	Unit	Jumlah Pengeluaran
Tgl	Hari			
1	Kamis	Sweter Hodie Ori	25	Rp 2.500.000
		Kaos Polos 30 S	65	Rp 2.500.000
		Kaos BM Ori Pendek	24	Rp 2.500.000
		Kaos Kachios Pendek	36	Rp 2.500.000
		Kaos ori NVRD	24	Rp 2.500.000
		Crewneck	30	Rp 2.500.000
		Celana Chinos FFDNM	36	Rp 2.500.000
3	Sabtu	Kemeja Polos Pendek	21	Rp 945.000
		Kemeja Polos Panjang	30	Rp 1.650.000
7	Rabu	Celana Chinos Pendek Ori	24	Rp 1.800.000
		Celana Chinos RIB PNJNG Ori	12	Rp 1.020.000
		Celana Chinos Pendek Ori	24	Rp 2.040.000
9	Jumat	Sweater Hodie Ori	25	Rp 2.500.000
		Kaos Bm ori Pendek	24	Rp 2.500.000
		Kaos Polos 30 S	24	Rp 720.000
15	Kamis	Celana Chinos Deus PNJG	60	Rp 4.200.000
19	Senin	Kemeja Surfing 40 S	36	Rp 1.260.000
		Kemeja HEM Pendek	48	Rp 2.160.000
23	Jumat	Celana Cargo PNJNG	24	Rp 2.280.000
		Celana RIB PNJNG	60	Rp 4.500.000
24	Sabtu	Jaket Parasit	23	Rp 2.645.000
		Jaket Levis Polos	20	Rp 2.100.000
		Ziper Ori	9	Rp 990.000
25	Minggu	Celana Cargo Pendek	24	Rp 1.680.000
		Celana RIB Pendek	24	Rp 1.320.000
		Celana Chinos Pendek	36	Rp 1.980.000
		Celana Bahan Panjang	12	Rp 1.020.000
28	Rabu	Gaji Karyawan		Rp 1.500.000
		Bayar Listrik		Rp 180.000
JUMLAH				Rp 58.490.000

Lampiran 3 Dokumentasi



Lampiran 4 Surat Kesiediaan Dosen Pembimbing 1

IK	P2M	PHB	07.d.4.1
----	-----	-----	----------

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Farida, Se, M.Si, CAAT
NIPY : 09.011.063
Jabatan : Pembimbing 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : Kevin Syah Putra
NIM : 18030139
Kelas : 6D
Judul TA : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Distro Have Pride Tegal

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 8 Maret 2021
Pembimbing 1,



(Ida Farida, Se, M.Si, CAAT)
NIPY. 09.011.063

Lampiran 5 Surat Kesiediaan Dosen Pembimbing 2

IK	P2M	PHB	07.d.4.1
----	-----	-----	----------

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hikmatul Maulidah S.Pd, M.Ak, CAAT
NIPY : 02.019.403
Jabatan : Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : Kevin Syah Putra
NIM : 18030139
Kelas : 6D
Judul TA : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Distro Have Pride Tegal

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :


1. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 8 Maret 2021
Pembimbing 2,



(Hikmatul Maulidah S.Pd, M.Ak, CAAT)
NIPY. 02.019.403

Lampiran 6 Buku Bimbingan Tugas Akhir

BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIH AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : KEVIN SYAH PUTRA
NIM : 18030139
Semester & Kelas : 6 D
Pembimbing 1 : Ida Farida, SE, M. Si, CAAT
Pembimbing 2 : Hikmahul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT
Judul Tugas Akhir : PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (SAK EMKM)
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DISTRO HAVE PRIDE TEGAL

AKPHB



PEMBIMBING 1

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
	20/APRIL 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Pengajuan Judul - ACC Judul - Proposal - Daftar isi dibenarkan - Kesimpulan dibenarkan - Data primer diperbaiki - Dikasih kutipan - Reduksi data dan Penyajian data diperbaiki - Daftar pustaka diperbaiki 	
	29/APRIL 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar isi dan Daftar pustaka kapital - Jadwal Penelitian tabel dituliskan - Kutipan wut sesuai daftar pustaka 	
	03/MEI 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Kutipan masih kurang benar 	
	04/MEI 2021	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Proposal 	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
	16/ Juni 2021	Bimbingan Tugas Akhir - BAB III IV diperbaiki V VI - Perbandingan SAK Ekam, Distro, kesimpulan diperbaiki - Catatan Atas Laporan Keuangan bab IV dihapus - kesimpulan dan saran diperbaiki	
	18/ Juni 2021	- Distro belum menerapkan CALK - kesimpulan diperbandingan bab IV diperbaiki - saran dibikin point	
	23/ Juni 2021	- Acc Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



PEMBIMBING 2

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
	20/Mei 2021	Bimbingan Proposal - Rumusan masalah dikasih tanda tanya - kerangka berfikir diperbaiki	
	25/Mei 2021	- Jenis Penelitian diganti Jenis data Penelitian - Penjelasan kuantitatif dan kuantitatif diperbaiki	
	27/Mei 2021	- Acc Proposal	
	25/June 2021	Bimbingan Tugas Akhir - Daftar isi - Daftar tabel - Daftar gambar diperbaiki	
	27/June 2021	- Spasi diperbaiki 2 bukank, f	
	30/June 2021	- Acc Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)